
Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu

Saupian Sauri¹, Nizar Amri², Ahmad Jumadi³, Safiatun Najwa⁴, Latifaturrahmaniah⁵, Siti Hapsah⁶
Ahmad Sakrani⁷

¹Program Manajemen Pendidikan Islam, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

²Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

³Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁴Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁵Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁶Program Manajemen Pendidikan Islam, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁷Dosen STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

*supian.s@gmail.com¹, nizaramri@gmail.com², jumadiahmad@gmail.com³, najwas@gmail.com⁴,
latifah@gmail.com⁵

Abstrak

Keterbatasan pengetahuan masyarakat dusun lelonggek tentang metode pembelajaran Al Quran secara tidak langsung berdampak pada rendahnya kemampuan anak-anak dalam membaca Al Quran. Permasalahan ini merupakan tantangan dan tanggung jawab kami sebagai bentuk pengabdian masyarakat di lingkungan lelonggek. Dari hasil observasi di lapangan bahwa pengajar TPA dan TPQ di dusun lelonggek belum menguasai teknik dan metode dalam pembelajaran Al Quran. Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al Quran anak-anak di dusun lelonggek penulis menerapkan metode iqra' dalam pembelajaran membaca Al Quran. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca menggunakan buku panduan iqra'. Metode iqra merupakan sebuah inovasi metode pembelajaran yang efektif dan signifikan terhadap upaya peningkatan kemampuan membaca Al Quran pada anak-anak di dusun lelonggek.

Kata Kunci: *metode iqra', membaca Al Quran, dusun lelonggek*

1. PENDAHULUAN

Dalam islam Al Quran merupakan acuan, petunjuk manusia dalam perilaku sehari-hari (QS. Al Baqarah [2]:2).⁸ Al Quran merupakan wahyu dari Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Al Quran merupakan ajaran yang komprehensif yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Sebagai sumber ajaran yang komprehensif, maka keberadaan Al Quran sangat dibutuhkan manusia. Al Quran adalah kalam Allah yang membacanya adalah

¹ STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

² STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

³ STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁴ STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁵ STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁶ STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁷ STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

⁸ Al Quran

ibadah.⁹ Tafsir al Misbah yang di kemukakan oleh M. Quraish Shihab mengatakan bahwa Iqra' bukan hanya membaca secara kontekstual (membaca mushaf Al Quran) akan tetapi mencakup dalam membaca tanda tanda kekuasaan Allah.¹⁰

Mengingat demikian pentingnya peran Al Quran dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca. Memahami dan menghayati Al Quran merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun dari hasil observasi yang kami lakukan di dusun lelonggek fenomena yang terjadi tidaklah demikian. Masih banyak anak-anak, remaja, dewasa, belum dapat membaca Al Quran dengan benar. Hal tersebut disebabkan bukan karena minimnya lembaga-lembaga pendidikan Al Quran (TPA/TPQ), akan tetapi kurangnya guru muda yang mampu mengajarkan anak anak di wilayah pedesaan, manajemen pengelolaan pengajian yang tidak sesuai dengan jenjang pendidikan anak anak. Kemajuan teknologi yang salah dipergunakan oleh anak-anak sehingga turunnya minat membaca Al Quran pada anak-anak karena kecanduan game online. Dari kajian yang kami lakukan di TPQ dusun lelonggek desa suntalangu ada 2 faktor yang menjadi penghambat para santri dalam memahami pembelajaran alquran yang yaitu internal dan eksternal.¹¹

Faktor internal yaitu adanya rasa malas untuk membaca Al Quran dan tidak ada motivasi belajar dalam diri individu serta kurangnya rasa cinta terhadap Al Quran sehingga sulit untuk memahami pembelajaran membaca Al Quran dengan baik. Pengaruh faktor eksternal yaitu : 1) Pergaulan yang kurang baik sehingga mendorong individu menjadi pribadi yang malas dan melakukan hal-hal yang kurang positif. 2) Kurangnya perhatian orang tua kepada anak terkait pentingnya pembelajaran Al Quran sejak dini guna membentuk generasi qurani.3) Teman bermain yang lebih cenderung mengajak bermain game online bersama atau lebih sering di sebut dengan istilah MABAR dari pada mengajak ke TPA/TPQ.¹²

Sehubungan dengan hal tersebut Zakiah Darajat menyatakan bahwa " *perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada pertumbuhan yang pertama (masa anak umur 0-12 tahun)*.¹³ Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya metode pembelajaran membaca Al Quran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran. Membaca Al Quran tidaklah semudah membaca buku, tetapi perlu ilmu khusus untuk dapat membacanya, seperti Makharijul huruf dan ilmu Tajwid demikian pula dalam hal mengajarkannya kepada anak didik diperlukan suatu metode yang khusus pula serta pembiasaan dalam membaca Al Quran.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan pengabdian pada masyarakat dengan mengimplementasikan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al Quran di TPA/TPQ dusun lelonggek desa suntalangu. Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam

⁹ Alucyana. Pembelajaran Al Quraan untuk anak usia dini dengan metode muyassar. The 2nd annual conference on Islamic early childhood education. 2017

¹⁰ Dirwan, dkk. Perintah Membaca Al Quran Perspektif Pendidikan (uraah Al Alaq). *Jurnal Pendidikan Islam*. 2018.4:2(34-47)

¹¹ Maktob III KKP-PAR STAI DARUL KAMAL NW KEMBANG KERANG.hasil observasi dan wawancara. Dusun lelonggek 30 januari 2021

¹² Maktob III KKP-PAR STAI DARUL KAMAL NW KEMBANG KERANG.hasil observasi dan wawancara. Dusun lelonggek 30 januari 2021

¹³ Darajad, Zakiah. Ilmu jiwa agama. Jakarta: bulan bintang. 1993

¹⁴ Dirwan, dkk. Perintah Membaca Al Quran Perspektif Pendidikan (uraah Al Alaq). *Jurnal Pendidikan Islam*. 2018.4:2(34-47)



membaca Al Quran. Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid di mulai dari huruf hijaiyah yang sederhana sampai tahap huruf hijaiyah yang sudah bersambung. Metode ini lebih efektif dalam mengantarkan anak-anak untuk bisa membaca Al Quran dengan baik dan

dalam kurun waktu yang singkat.¹⁵

2. METODE

Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat kami melakukan pembelajaran Al Quran dengan metode iqra' yang bertempat di TPA/TPQ di dusun lelonggek desa suntalangu kecamatan suela. Pembelajaran Al Quran berlangsung dari 27 Januari 2021 sampai 3 Maret 2021. Jenis pembelajaran ini termasuk pendekatan metode inkuiri terpimpin (*guide inquiry*). Metode inkuiri terpimpin adalah pelaksanaan pembelajaran dilakukan atas petunjuk guru, dimana guru memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup luas kepada siswa.¹⁶ Kebarhasilan proses pembelajaran Al Quran di dusun lelonggek ini dapat diketahui dengan menggali data menggunakan teknik wawancara, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan di TPA dan TPQ di dusun Lelonggek desa Suntalangu kecamatan suela. kami mendapat informasi bahwa di dusun Lelonggek terdapat 3 buah TPA dan TPQ dari informasi tersebut kami melakukan pengabdian di TPA dan TPQ di dusun lelonggek desa suntalangu. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa anak-anak belum menguasai kemampuan dalam mengenal huruf dan pelafasan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi awal, maka kami melakukan pengadaan iqra' bagi para santri dan melaksanakan program belajar membaca Al Quran di TPA dan TPQ dusun Lelonggek. Program belajar membaca Al Quraan dengan mengimplementasikan metode iqra' dilakukan setiap hari pada sere hari pukul 16:00-17:25 dan ba'da maghrib pukul 19:00-:19:40. Proses pembelajaran dimulai dengan pembacaan shalawat nahdatain dan doa, belajar membaca alquran dengan metode iqra latihan membaca huruf hijakiayah, pembelajaran aqidah ahlak dan di akhiri dengan penutup.

¹⁵. Srijatun. Implementasi pembelajaran baca tulis Al Quran dengan metode Iqra' pada anak usia dini di RA perwanida slawi kabupaten tegal. *Nadwa: Jurnal pendidikan islam*. 2017.11:1

¹⁶ Mulyasa. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Bandung : Rineka Cipta. 2006

¹⁷ Wawancara. KKP-PAR STAI Darul Kamal Kembang Kerang. 27 januari 2021

Berdasarkan sifat sifat iqra' pembelajaran membaca alquran di TPQ dusun lelonggek dilakukan secara menyimak santri secara bergantian. cara privat yang di dilakukan saat mengajar menggunakan metode seperti berikut :

1. Metode pembelajaran dengan cara meniru. Dalam cara ini ustadz/ah memberikan contoh contoh bacaan yang benar dan santri mengikutinya.
2. Untuk melatih makharijul huruf santri, pembelajaran di lakukan dengan cara santri melihat gerak bibirnya ustadz/ah dan ustadz/ah juga melihat bagaimana gerak gerik bibir santri.
3. Metode pembelajaran dengan cara ustadz mempergunakan ucapan jelas dan komonikatif. Dalam cara ini ustadz/ah menyimak bacaan santri dan disisipkan dengan motivasi atau komentar yang membangun.
4. Ustadz mengajukan pertanyaan dan anak-anak menjawabnya.

Pembelajaran membaca alquran di TPQ yang kami lakukan menggunakan metode iqra' sebagai materi pokok. Secara umum materi yang diajarkan dalam efektifitas pelaksanaan pembelajaran iqra' sesuai penjelasan berikut.

1. Pada jilid pertama ini seluruhnya berisi pengenalan huruf tunggal berharakat fathah. Diawali dengan a-ba, ba-ta, ba-ta-sa dan seterusnya sampai bunyi ya. Dari halaman 5 sampai 36 semua merupakan pengenalan huruf hijaiyyah tunggal yang berharakat fathah. jild1 bertujuan agar santri dapat membaca dan mengucapkan huruf hijaiyyah secara fasih yang sesuai dengan makhraj huruf tunggal yang berfathah. Selain itu anak anak dapat membedakan bunyi huruf yang memiliki makhraj yang berdekatan seperti antara huruf a dengan huruf 'a, antara huruf sa dengan tsa, antara huruf sa dengan sya dan lain sebagainya



2. Materi pada jilid dua berisi tentang bunyi huruf-huruf bersambung berharakat fathah, bacaan mad (panjang). Jilid dua bertujuan meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf, dapat membaca huruf buruf sambung, dapat membedakan bacaan panjang dan pendek.
3. Materi pada jilid 3 memperkenalkan bacaan panjang karena di ikuti ya' sukun dan kasrah panjang karena berdiri, bacaan dhammah panjang karena di ikuti wawu sukun dan dhammah panjang karena terbalik, mengenal nama tanda baca fathah, kasrah, dhammah dan sukun dan yang terahir dapat mengenal nama nama huruf alif ,ya' dan wawu

Penerapan pembelajaran Iqra' di TPA dan TPQ dusun lelonggek dapat dikatakan sudah memuaskan, karena anak sudah merasa senang dan lebih mudah dalam menerima

pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra'. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses evaluasi dilakukan melalui 3 tahapan yaitu : evaluasi tahap awal, evaluasi mingguan dan evaluasi kenaikan jilid.

1. Evaluasi tahap awal

Yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan ustazah kepada anak sebelum memulai suatu pelajaran Iqro. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan di awal pembukaan pelajaran Iqro. Evaluasi awal diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara anak yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Evaluasi awal juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan anak terhadap

materi yang akan disampaikan, kegiatan evaluasi awal dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya evaluasi awal adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal anak ini, ntuk mengetahui akan dimasukkan pada kategori jilid, terlebih dahulu anak akan di tes permulaan dengan dihadapkan buku Iqro` yang telah di sediakan oleh peneliti. Setelah diketahui bacaan dari hasil tes anak kemudian kami memasukkan pada kategori jilid yang telah ditentukan. Dari hasil evaluasi awal kami mengelompokkan anak-anak kedalam tiga kelompok dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan awal dalam membaca Al Quran.

Kelompok iqra'	Nama
Iqra' 1	1. Maura Marin
	2. Saupia
	3. Olgia
	4. Zalika Asalwa Ramdani
	5. Ahmad Zaki
	6. Jefri
	7. Resi Repiana
	8. Nila Sari
	9. Muhammad Fauzi
	10. Kiki Farel
	11. Anggipa
	12. Dava Ramdani
	13. Epan Dimas
	14. Alfata Arroseyid
	15. Alkia
	16. Ayu Lestary
	17. Candra
	18. Akbar
	19. Refa
Iqra' 2	1. Azizatul Kaila
	2. Mila Sari

Kelompok iqra'	Nama
Iqra' 3	3. Denis Uzuan
	4. Maliki Akbar
	5. Muhammad Fathul Risky
	6. Rafa AL Azam
	7. Ekza Syaputra Iqra
	8. Sarina
	1. Yusila Marya
	2. Laula Maya Neta
	3. Putra Yadi
	4. Mimitahul Risky
	5. Nurul Wani
	6. Ina Ratul Ulla
	7. Zahwa Dafila
	8. Titik Hastuti
	9. Jenita Alita

2. Evaluasi harian

Evaluasi harian adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana telah direncanakan. Evaluasi harian ini dimaksudkan untuk mengontrol sampai sejauh mana anak telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tertentu. Evaluasi harian ini biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pengajaran atau sub pokok bahasan berakhir Tujuan lain dari harian untuk pembelajaran Iqro` adalah memantau kemajuan belajar setelah proses pembelajaran Iqro` berlangsung. Bentuk dan teknik pembelajaran yang dipilih dalam evaluasi harian untuk pembelajaran Iqro` disesuaikan dengan rencana yang ditetapkan yaitu kami menyediakan bahan berupa lembar hasil rangkuman bacaan pada satu jilid tertentu kemudian di tes dengan anak, sehingga akan diketahui bisa dan tidaknya anak tersebut masuk pada materi pembelajaran Iqro` yang akan datang. Langkah ini cukup efektif diterapkan karena membuat anak menjadi terpacu untuk masuk pada kelompok yang baru yaitu yang sudah lulus pada materi di lembar jilid dibuku Iqro` tersebut.

3. Evaluasi kenaikan jilid.

Evaluasi kenaikan jilid merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Evaluasi kenaikan jilid merupakan evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan telah habis evaluasi kenaikan jilid dilakukan dengan maksud apakah anak sudah mengerti dan memahami mengenai semua materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran membaca Al Quran metode Iqra'. Manfaat dari diadakannya evaluasi kenaikan jilid ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil *evaluasi kenaikan jilid* ini dibandingkan dengan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran metode iqra' yang telah dilakukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan pendekatan metode inkuiri terpimpin oleh maktab III KKP –PAR STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang dapat disimpulkan bahwa implementasi metode iqra' di TPA dan TPQ dusun lelonggek desa suntalangu sudah dilakukan dengan baik. Penerapan dilakukan dengan mengenal dasar membaca Al Quran dengan metode Iqra' anak-anak lebih mudah memahami huruf hijayah sehingga lebih mudah dalam membaca Al Quran. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kemampuan anak-anak di dusun lelonggek dalam membaca Al Quran.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M STAI Darul Kamal NW yang telah memberi dukungan Moral dan financial terhadap pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alucyana. 2017. Pembelajaran Al Quraan untuk anak usia dini dengan metode muayassar. The 2nd annual conference on Islamic early childhood education.

Darajad, Zakiah. 1993. Ilmu jiwa agama. Jakarta: bulan bintang.

Dirwan, Bunyamin, St. Umrah. 2018. Perintah Membaca Al Quran Perspektif Pendidikan (uraah Al Alaq). ALFIKR: *Jurnal Pendidikan Islam*.4:2(34-47)

Srijatun.2017. Implementasi pembelajaran baca tulis Al Quran dengan metode Iqra' pada anak usia dini di RA perwanida slawi kabupaten tegal. *Nadwa:Jurnal pendidikan islam*.11:1

Suryana. *Metode penelitian praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: universitas Indonesia. 2010.

Azzah Zain Al Hasany, *Al Qur'an Puncak Selera Sastra*, Surakarta: Zuyad Visi Media, 2007, hlm. 97.

Shihab M. Quraish, 1996, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.

Munir Ahmad & Sudarsono, 1994, Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyanto, Mangun. (2019). *Biografi & Pemikiran K.H. As'ad Humam Membaca AlQur'an*. (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga).

Humam, As'ad, dkk. (2001). *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan Qur'an M3A*, Cet. XII (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM").

Humam, As'ad. (1990). *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM").

Budiyanto, Mangun. (1995). *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM").